

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan metode deskriptif analitik, dan pendekatan survei cross sectional (Notoadmodjo, 2012). Rancangan pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada wanita usia subur di Desa Ngestiharjo Dusun Sumberan Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah wanita usia subur di Desa Ngestiharjo Dusun Sumberan Yogyakarta sebanyak 413 responden.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang masih mengalami menstruasi setiap bulan. Dalam penelitian yang dimaksud dengan sampel sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan Teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau suatu formula untuk mewakili populasi dalam uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoedz, 2016). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya

diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = 30\% \times \text{jumlah populasi}$$

$$n = \frac{30}{100} 413$$

$$n = 123.9$$

Besar sampel di bulatkan berjumlah 124 responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* sampel yang sudah dipilih harus sudah memenuhi kriteria agar mengurangi pembiasan hasil. Kriteria yang dimaksud ada 2 yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita yang mengalami menstruasi setiap bulan
- 2) Wanita usia 15– 49 tahun
- 3) Tidak mengalami kelainan jiwa
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi (Nursalam, 2016).

- 1) Wanita dengan penyakit reproduksi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngestiharjo Dusun Sumberan Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Mei 2018

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah dismenore.

2. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah usia, status pernikahan, paritas, dan jenis kontrasepsi.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen					
1.	Dismenore	Nyeri perut sebelum dan selama menstruasi	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Variabel Independen					
2.	Usia	Rentan kehidupan manusia yang diukur oleh tahun	Kueisioner	1. ≤ 20 tahun 2. 20-30 tahhun 3. ≥ 30 tahun	Ordinal
3.	Status pernikahan	Hubungan laki-laki dan perempuan yang syah yang dibuktikan dengan memiliki buku nikah	Kueisioner	1. Menikah 2. Belum menikah	Nominal
4.	Paritas	Jumlah kehamilan responden melahirkan janin yang mampu hidup	Kueisioner	1. Nulipara (jumlah kehamilan 0) 2. Primipara (jumlah kehamilan 1) 3. Multipara (jumlah kehamilan >2)	Ordinal
5.	Jenis kontrasepsi	Alat kontrasepsi KB suntik, pil KB, KB susuk/ implan, dan IUD yang digunakan untuk mencegah kehamilan	Kueisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang di buat sendiri, untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Kuesioner karakteristik responden yang berisi kode responden, usia dan alamat.
2. Kuesioner tentang dismenore dan faktor usia, status pernikahan, paritas, dan jenis kontrasepsi. Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu

pada pustaka yang terdiri dari 4 pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner usia, status pernikahan, paritas, jenis kontrasepsi dengan dismenore sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Komponen pertanyaan	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Dismenore	1	1
2.	Status Pernikahan	2	1
3.	Paritas	3	1
4.	Jenis Kontrasepsi	4	1
Total :		4	4

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Nursalam, 2013).

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada wanita usia subur di Desa Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Jumlah responden yang akan dilakukan uji validitas pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah minimal yang telah di tentukan menurut (Riyanto 2011) dalam Sani K (2016).

Rumus pada uji validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Skor total seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

Uji validitas dilakukan di Desa Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dimana kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu (0,361). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore, terdapat 4 pertanyaan, dan 4 pertanyaan valid (nomer 1,2,3,4,) dengan nilai r 0,905 – 0,973.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti pada kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada wanita usia subur di Desa Ngebel Ti Kasihan Bantul. Menggunakan teknik cronbach's alpha yang diberikan kepada 30 responden. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha \geq konstanta 0,6 (Riyanto, 2011). Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore dengan nilai reliabilitas yakni 0,662. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

H. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian diawali dengan proses pembuatan proposal, kemudian mengajukan perizinan dari komite etik Fakultas Keokteran

dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk penelitian. Kemudian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Instrumen penelitian kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018 yang dilaksanakan di Desa Ngestiharjo Dusun Sumberan Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan di posyandu dengan bantuan atau koordinasi dengan pihak Kepala Desa dengan mengikuti kegiatan rutin yaitu acara Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna. Peneliti memperkenalkan diri dan asisten yang akan membantu peneliti dalam pengambilan data. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan proses penelitian dan meminta persetujuan kepada responden (*Informed consent*). Setelah mendapat persetujuan peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan bantuan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner. Setelah kuesioner diisi peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuesioner, ketika ada yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk mengisi dengan lengkap. Peneliti mengakhiri pertemuan dan berterimakasih. Setelah itu peneliti melakukan rekapitulasi data dan analisis data, membuat pembahasan dan kesimpulan.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data. salah satu langkah yang di peroleh langsung dari penelitian, dan merupakan salah satu kegiatan setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali kuesioner setelah responden mengisi kuesioner untuk melengkapi jawaban yang belum terisi. perbaikan.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data, angka atau bilangan. atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Variabel Dismenore

Kode 2 : Ya

Kode 1 : Tidak

2) Variabel Status Pernikahan

Kode 2 : Menikah

Kode 1 : Belum Menikah

3) Variabel Paritas

Kode 1 : Belum Pernah

Kode 2 : 1 kali melahirkan

Kode 3 : Lebih dari 1 kali melahirkan

4) Variabel Jenis Kontrasepsi

Kode 1 : Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi

Kode 2 : Suntik

Kode 3 : Pil

Kode 4 : Implan

Kode 5 : IUD

c. Processing

Memasukan data ke yang sudah di coding ke paket program Komputer.

d. Data entry

Memasukkan data yang terkumpul kedalam data based didalam komputer dan membuat distribusi freskuesi.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang dimasukan ada kesalahan atau tidak.

f. Penyajian data

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisa bivariat (analisa korelasional), dimana analisa tersebut digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variable (Notoatmodjo, 2012). Variable pada penelitian ini usia, status pernikahan, paritas, dan jenis kontrasepsi dengan dismenore.

a) Analisa Univariat

Teknik analisa yang dilakukan untuk menampilkan data dalam bentuk frekuensi dan presentasi berupa tabel dari masing-masing tabel peneliti yaitu, variabel terikat dismenore, dan variabel bebas usia, status pernikahan, paritas, dan jenis kontrasepsi.

b) Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan hasil dari variabel yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang. Pada penelitian ini, Jenis skala yang digunakan adalah nominal dan ordinal, sehingga uji yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi <0.05 ($p < 0,05$) (Azwar, 2017).

J. Etik Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Merupakan lembar penelitian berupa persetujuan yang diberikan kepada responden disertai judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity*

Sebelum melakukan pengisian kuisisioner, peneliti juga menjelaskan kepada responden tentang pengisian nama pada lembar kuisisioner, bahwa jika responden tidak ingin mengisikan namanya responden dapat mengisi

dengan inisial atau kode. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan nama inisial atau kode sehingga identitas responden dapat terjaga dengan baik.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

4. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.